

ABSTRAK

Wilda Meli Andani. 2026. Analisis Faktor Penyebab Remaja Menikah Dini di Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dahlia Novarianing, S.Psi., M.Psi., (II) Dr. Richa Pramudia T., S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab remaja menikah dini di Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Informan penelitian terdiri atas remaja yang melakukan pernikahan dini di Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dini dipengaruhi oleh lima faktor utama, yaitu faktor keluarga, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, dan pergaulan. Faktor keluarga berpengaruh melalui pola pengasuhan, persetujuan orang tua, serta kondisi ekonomi keluarga. Faktor pendidikan berkaitan dengan rendahnya keberlanjutan pendidikan, sedangkan faktor sosial budaya dipengaruhi oleh norma masyarakat yang menganggap pernikahan pada usia muda sebagai hal yang wajar. Pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan turut memperkuat keputusan remaja untuk menikah pada usia muda. Kelima faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk keputusan remaja melakukan pernikahan dini di Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

Kata kunci: pernikahan dini, remaja, keluarga, sosial budaya, fenomenologi.

ABSTRACT

Wilda Meli Andani. 2026. Analysis of Factors Causing Adolescents to Marry Early in Ngrayun District, Ponorogo Regency. Thesis. Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of PGRI Madiun. Supervisor (I) Dr. Dahlia Novarianing, S.Psi., M.Psi., (II) Dr. Richa Pramudia T., S.Pd., M.Pd.

This study aims to analyze the factors that cause adolescents to marry early in Ngrayun District, Ponorogo Regency. This research uses a qualitative approach with the type of phenomenological research. The research informants consisted of adolescents who carried out early marriage in Ngrayun District, Ponorogo Regency who were selected using purposive sampling techniques. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The validity of the data was tested through source triangulation and triangulation techniques. The results of the study show that early marriage is influenced by five main factors, namely family, economic, educational, socio-cultural, and social factors. Family factors are influenced through parenting patterns, parental consent, and family economic conditions. The educational factor is related to the low sustainability of education, while the socio-cultural factor is influenced by the norms of society that considers marriage at a young age as a natural thing. The influence of peers and the social environment also strengthens adolescents' decision to get married at a young age. These five factors are interrelated in shaping the decision of teenagers to marry early in Ngrayun District, Ponorogo Regency.

Keywords: early marriage, adolescents, family, socio-cultural, phenomenology